

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor yang berperan penting dalam peningkatan Profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif didapatkan gambaran *Current Ratio* yang terjadi pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 adalah sangat tinggi, *Debt To Assets Ratio* yang terjadi pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 adalah tinggi, *Debt To Equity Ratio* yang terjadi selama tahun 2013-2016 pada perusahaan ritel adalah sangat tinggi dan profitabilitas (ROA) yang terjadi pada perusahaan ritel tahun 2013-2016 adalah sangat tinggi.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dapat diketahui bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dapat diketahui bahwa variabel *Debt To Assets Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dapat diketahui bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan

secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji f dapat diketahui bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebaiknya sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan dananya yang berupa saham disebuah perusahaan, hendaknya investor mempertimbangkan berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Dalam hal ini investor sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan laba bersih perusahaan saja, tetapi juga faktor-faktor yang lain seperti *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio*.

2. Bagi Emiten

- a. Sebaiknya bagi pihak manajemen untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja keseluruhan manajemen di perusahaan setiap tahunnya agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengelola modal yang ada untuk kegiatan yang

dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan dan investor yang lebih efektif dan efisien.

- b. Perusahaan diharapkan mempertahankan dan meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan akan semakin besar. Perusahaan harus menjamin modal kerja digunakan secara efisien, sehingga dapat menghasilkan penjualan yang ditargetkan tanpa ada pemborosan.
  - c. Perusahaan sebaiknya tidak melakukan penempatan dana yang lebih besar pada sisi aktiva lancar dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan yang dapat menurun dikarenakan banyak dana yang menganggur terutama kas. Perusahaan tidak perlu meningkatkan likuiditas terlalu tinggi dikarenakan akan berakibat menurunnya profitabilitas. Perusahaan dengan likuiditas tinggi belum tentu menghasilkan profitabilitas yang tinggi pula, terdapat beberapa perusahaan dengan likuiditas tinggi menghasilkan profitabilitas yang terbilang sangat rendah.
  - d. Perusahaan diharapkan meningkatkan struktur modalnya, artinya modal perusahaan lebih baik tidak memiliki rasio hutang yang terlalu tinggi. Semakin tinggi tingkat hutang dalam struktur modal maka beban bunga atas hutang akan meningkat sehingga tidak meningkatkan profitabilitas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Menggunakan faktor-faktor internal dan eksternal lainnya yang kemungkinan mempengaruhi Profitabilitas selain *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*, seperti *Firm Size*, *Total Asset*

*Turnover, Net Profit Margin, Earning per Share, Price Earning Ratio,* Harga saham, dan lain-lain. Sehingga dapat lebih mencerminkan kondisi internal perusahaan.

- b. Menggunakan periode waktu penelitian yang lebih lama dan terbaru untuk mengetahui kondisi pasar modal yang sesungguhnya.

